PEMILU AS DAN HARAPAN PEMULIHAN EKONOMI

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh peristiwa, mulai dari pandemi siklus seratus tahun, berakhirnya masa kepresidenan AS yang penuh gejolak, dan tidak berselang lama, di hari saat ditulisnya artikel ini terdapat berita vaksin Pfizer yang diberitakan efektif dalam menangani COVID-19. Eforia yang kemudian terjadi pasca pemilu AS dan penemuan vaksin ini, menuntut satu pertanyaan: "Lalu bagaimana selanjutnya?".

Kembali ke fundamental, kemenangan Joe Biden yang diinterpretasikan sebagai bangkitnya aset-aset EM *('Emerging Market')*, termasuk Indonesia, masih perlu diuji. Potensi terjadinya 'kebekuan' kebijakan sebagai akibat terpecahnya kekuatan Kongres AS, dianggap akan melanggengkan kebijakan ekspansi moneter, suku bunga rendah dan turunnya kurs USD. Aset alternatif di luar USD kemudian menjadi lirikan karena dianggap masih memiliki potensi imbal hasil yang lebih tinggi. Hal tersebut perlu diuji, karena 'kebekuan' kebijakan berarti kebijakan akan sama seperti sebelumnya. Namun demikian, di masa sebelumnya aset EM tidaklah berkinerja baik. Jadi apa yang berbeda kali ini?

Jika menghadapi kegalauan, saya biasanya kembali pada tiga faktor struktural yaitu, demografi yang menua, perubahan iklim dan pergeseran teknologi. Buat saya EM hanya akan memiliki kinerja berkelanjutan, jika ia merupakan bagian dari solusi mengatasi permasalahan diatas.

Perusahaan-perusahan di Indonesia secara bertahap mulai melaporkan kinerja keuangannya selama 9 bulan 2020. Dari 77 perusahaan yang mewakili 68% kapitalisasi pasar IHSG, pendapatan selama 9 bulan 2020 turun 9,8% dibanding periode yang sama di 2019, sementara laba bersih turun 22,3%. Hasil ini sebenarnya cukup baik karena telah merepresentasikan 78% dari perkiraan pendapatan 2020, dan 77% dari perkiraan laba 2020. Sektor-sektor yang dianggap cukup bertahan adalah telekomunikasi, perbankan, perawatan kesehatan dan pertambangan logam.

Tidak disangkal, situasi pasar modal Indonesia sekarang lebih stabil dan diperkirakan gejolak yang terjadi akan lebih rendah. Pergerakan pasar dari sini akan ditentukan apakah situasi ekonomi ke depan pasca COVID akan mengalami pemulihan "V", "U", "K" atau berbentuk akar bilangan. Dengan demikian, kami berpandangan bahwa suku bunga akan tetap rendah, pendapatan tetap akan menarik, sementara saham cenderung positif namun masih mengalami tantangan dari sisi ketidakpastian pemulihan ekonomi.

Grafik 1. Perubahan Pendapatan secara YoY & Total Pencapaian Pendapatan Selama 9 bulan 2020

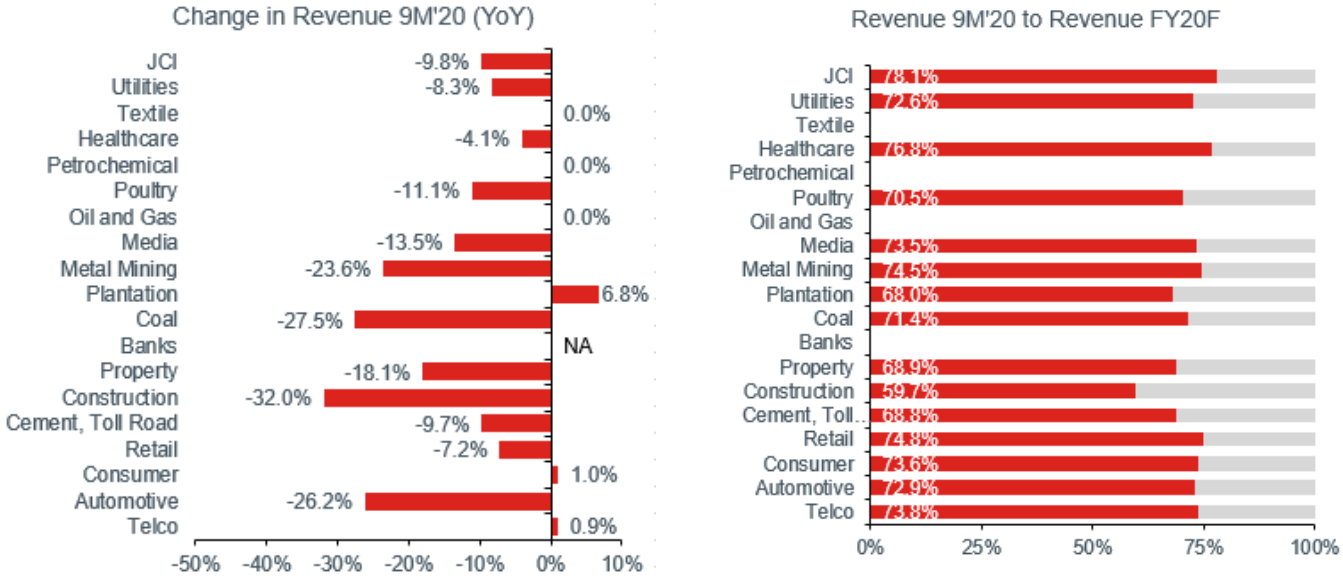

Sumber: Eastspring Investment Indonesia diolah dari data Bloomberg per 10/11/2020

Grafik 2. Perubahan Laba secara YoY & Total Pencapaian Laba Selama 9 bulan 2020

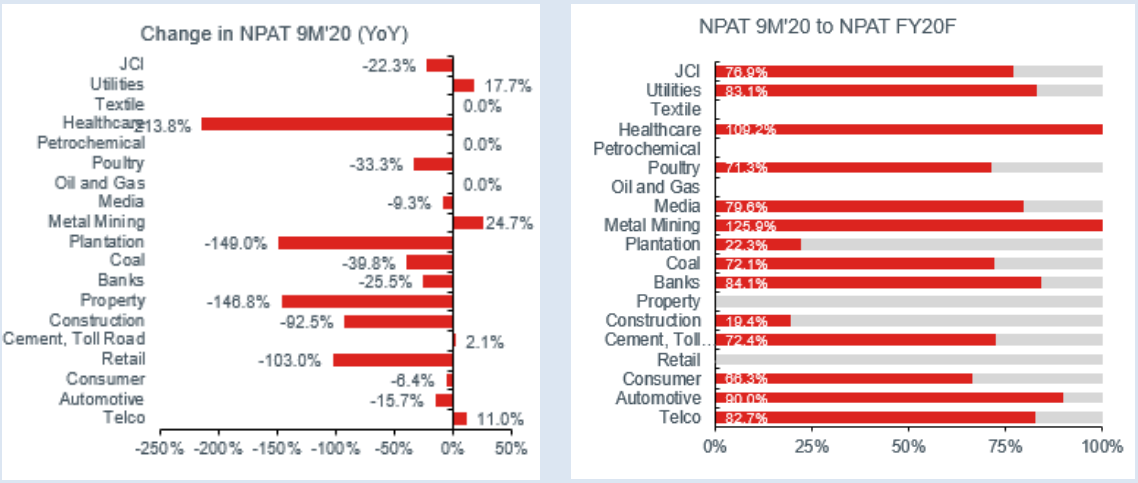

Sumber: Eastspring Investment Indonesia diolah dari data Bloomberg per 10/11/2020

Selama bulan Oktober, IHSG naik +5,30%, sementara itu IBPA INDOBex meningkat +1,77% seiring dengan menguatnya nilai tukar Rupiah

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik + 5,30% di bulan Oktober setelah aksi ambil untung di bulan September dan turun -18,59% sejak YTD. Sektor Aneka Industri dan Keuangan mencatatkan kinerja tertinggi sementara Properti dan Konsumen tertinggal.

IHSG berfluktuasi dalam satu bulan tetapi berakhir lebih tinggi seiring dengan indeks global dan regional didorong oleh harapan putaran baru stimulus di AS. Secara lokal, sentimen membaik setelah disahkannya paket reformasi / omnibus law yang mencakup revisi UU Ketenagakerjaan. Selain itu, pembentukan *SWF (Sovereign Wealth Fund)* juga berpotensi meredakan tekanan keuangan pada perusahaan konstruksi, yang juga akan diuntungkan dari peningkatan belanja fiskal yang dianggarkan untuk infrastruktur pada tahun 2021.

Sementara itu di pasar Asia Pasifik juga mengalami kenaikan pada bulan Oktober didorong oleh optimisme investor pada pemulihan ekonomi Asia. Saham China memimpin pasar Asia dengan kenaikan lebih tinggi karena investor bertaruh pada pemulihan yang stabil untuk ekonomi No 2 dunia, meskipun kehati-hatian tentang nasib negosiasi stimulus ekonomi di Amerika Serikat membuat investor tetap waspada.

Sebagian besar pasar Asia Pasifik melihat kinerja positif dengan China, Hong Kong, India dan Taiwan memimpin para pemenang. MSCI China menguat 5,28% dalam Dolar AS, indeks KOSPI Korea datar di 0,02%, indeks Hang Seng Hong Kong naik 2,71%, Sensex India naik 2,65% dan pasar saham Taiwan naik 1,77%. Sementara itu di pasar ASEAN, Indeks Straits Times Singapura turun 1,87% dalam Dolar AS, KLCI Malaysia turun 2,49%, dan Thailand SET turun 2,12%.

Di sisi lain, Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBex meningkat +1,77% (*gross*) pada Oktober 2020 seiring dengan penguatan nilai tukar Rupiah sebesar 1,53% ke level Rp 14.690 / USD. Bank Indonesia (BI) tetap mempertahankan suku bunga acuannya di level 4,00% sejak Juli 2020 setelah dipotong empat kali selama pandemi COVID-19 sebesar 100 bps.

Keputusan yang diambil tetap sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar di tengah lingkungan inflasi yang rendah. Sementara itu, BI menegaskan kembali pentingnya pendekatan kuantitatif untuk mendukung pemulihan ekonomi ke depannya. Alhasil, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun turun menjadi 6,61% dari sebelumnya 6,96%.

Tingkat inflasi tahunan naik menjadi 1,44% pada Oktober 2020 dari 1,42% pada bulan sebelumnya, di bawah ekspektasi pasar 1,45%. Rupiah menguat terhadap Dolar AS pada bulan Oktober sebesar 1,53% dan berada pada Rp 14.690 / USD. Surplus perdagangan Indonesia adalah USD 2,4 miliar pada September 2020 dibandingkan dengan ekspektasi konsensus surplus USD 2,1 miliar. Ekspor naik 6,97%, sedangkan impor naik 7,71%.

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 220 miliar per 30 Juni 2020. Eastspring Investments Indonesia adalah Lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 82,18 triliun per 27 Oktober 2020. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

eastspring investments

A member of Prudential plc (UK)

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

reksa dana

paham, nikmati

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat atau dengan Prudential Assurance Company, anak perusahaan M&G plc (sebuah perusahaan gabungan di Britania Raya).

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.

PT EASTSPRING INVESTMENTS INDONESIA ADALAH LEMBAGA MANAJER INVESTASI YANG TELAH MEMILIKI IZIN USAHA, TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK).